

Edisi 16 | 21 April 2024

# WARTA SEPEKAN

*Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*

**Pesan Minggu Ini**

*hal 1*

**GEMA**

**Gemar Membaca Alkitab**

*hal 2*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

# DAFTAR ISI

Hal

**PESAN MINGGU INI ..... 1**

**RENUNGAN (GEMA) ..... 2**

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

**PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH ..... 9**

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

**DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN ..... 11**

**IKLAN / PROMO / BROSUR ..... 12**



## MEMILIH MENJADI PEMIMPIN

*“ Saudara-saudaraku, janganlah banyak orang di antara kamu mau menjadi guru; sebab kita tahu, bahwa sebagai guru kita akan dihakimi menurut ukuran yang lebih berat. Sebab kita semua bersalah dalam banyak hal; barangsiapa tidak bersalah dalam perkataannya, ia adalah orang sempurna, yang dapat juga mengendalikan seluruh tubuhnya.” (Yakobus 3:1-2)*

Dalam kalimat *“Janganlah banyak di antara kamu mau menjadi guru”* terkandung pengertian bahwa menjadi guru adalah suatu pilihan tetapi sekaligus jadi panggilan. Guru di sini adalah **gembala jemaat, pemimpin gereja, penginjil, pengkhotbah** termasuk pimpinan jemaat dalam berbagai bidang pelayanan, bila dibuat dalam satu kata adalah *“pemimpin”*. Pada saat Yakobus menulis suratnya ini dia melihat kenyataan banyak dari orang percaya memilih menjadi seorang pemimpin. Padahal memilih menjadi seorang pemimpin belum tentu mendapat panggilan menjadi seorang pemimpin. Satu hal yang penting perlu diketahui bahwa **seorang pemimpin mempunyai tanggung jawab yang besar dan berat**. Itulah sebabnya Yakobus secara tegas mengatakan *“Jangan banyak di antara kamu yang mau jadi pemimpin”*. Rupanya pada saat itu ada kecenderungan baru, ramai-ramai mau menjadi pemimpin, tanpa memikirkan menjadi pemimpin itu mempunyai berbagai kewajiban-kewajiban besar yang harus dipertanggungjawabkan. Dalam penghakiman yang akan datang para pemimpin dihakimi secara lebih ketat dari pada orang-orang yang dipimpinnya. Sampai sekarang orang-orang percaya tetap saja banyak yang mau menjadi pemimpin tetapi tetap saja gereja mengalami krisis kepemimpinan. Hal itu terjadi karena pemimpin dimaknai hanya sebagai kedudukan terhormat bukan sebagai tanggung jawab. Salah satu yang sering dilupakan para pemimpin adalah bahwa dia harus membuang jauh-jauh sifat mementingkan diri sendiri karena dia bukan lagi menempatkan kepentingan diri sendiri menjadi utama melainkan kepentingan orang-orang yang dipimpinnya. **Pemimpin gereja secara khusus bukanlah dilayani melainkan melayani, bukan menguasai melainkan merendahkan diri**. Sebelum memilih menjadi seorang pemimpin haruslah mempertimbangkan kesiapan untuk memikul tanggung jawab. Ada lagi **hal utama yang harus dijadikan pertimbangan yaitu kesiapan diri untuk menjadi teladan dalam menjalani kehidupan secara benar**. Rasul Paulus memberi arahan agar memilih menjadi seorang pemimpin hendaklah dengan pertimbangan yang sungguh-sungguh. **Perlu juga berdoa dengan sungguh-sungguh** agar tahu dengan pasti bahwa memilih menjadi pemimpin karena panggilan. (MT)

# GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

**MEMPERSIAPKAN DIRI**

**BERDOA**

**MEMBACA  
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA  
AYAT MAS**

**MERENUNGGKAN**

### GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 2 Korintus 2:1-17

Sabda Renungan : *“Bagi orang yang demikian sudahlah cukup tegoran dari sebagian besar dari kamu, sehingga kamu sebaliknya harus mengampuni dan menghibur dia, supaya ia jangan binasa oleh kesedihan yang terlampau berat. Sebab itu aku menasihatkan kamu, supaya kamu sungguh-sungguh mengasihi dia.”* (2 Korintus 2:6-8)

Iblis adalah oknum yang paling terganggu bila gereja tetap menjalani kehidupan yang baik dan benar. Tetapi bila gereja hidup dengan tidak benar maka iblislah yang segera berusaha untuk mengambil keuntungan. Iblis akan segera meningkatkan serangannya agar gereja terus-menerus terlena dalam kesalahan demi kesalahan. Untuk itu gereja dan masing-masing orang percaya yang jatuh dalam dosa hendaklah **segera meninggalkan dosa jangan menjadi terlena hidup dalam dosa**. Itulah sebabnya para pelaku dosa pelanggaran moral dalam gereja perlu mendapat teguran tegas sebagai sikap menjaga kekudusan gereja. Hal teguran berat untuk mendisiplin pelaku pelanggaran berat dalam gereja Tuhan penting karena bertujuan untuk mempertahankan dan menjaga kekudusan dan integritas gereja Tuhan. Mendisiplin pelanggar jelas adalah pilihan sukar yang harus diambil, tetapi gereja harus memastikan **dasar mendisiplin haruslah kasih** kepada yang didisiplin. Membiarkannya terus hidup dengan pelanggaran tanpa merasa bersalah sama dengan membiarkannya berjalan menuju jurang. Harapan dalam mendisiplin adalah terjadinya **pertobatan** sehingga pelanggar menghentikan langkahnya menuju jurang yang menyengsarakan hidupnya. Disiplin kepada para pelanggar moral dalam gereja Tuhan hendaklah dilakukan dengan **lemah lembut** walaupun tetap berlandaskan takut akan Allah bukan melampiaskan kemarahan. Ada kecenderungan gereja masa kini meninggalkan cara mendisiplin anggota jemaat pelanggar moral karena takut mereka akan pindah ke gereja lain. Keadaan ini telah membuat gereja sangat toleran terhadap dosa atas nama kasih dan pengampunan. Akibatnya karena tidak takut kepada Allah dosa dianggap remeh. Bila hal ini terus terjadi maka **fungsi gereja sebagai garam dan terang dunia** akan hilang secara perlahan-lahan. Bagi semua orang percaya yang masing-masing adalah anggota gereja lokal perlu mengetahui hal ini. Ada saatnya pada masa kebodohan melakukan pelanggaran moral. Bila harus mendapat disiplin dari gereja sebaiknya kita menanggapinya secara dewasa. Karena sesungguhnya **disiplin bertujuan untuk membangun dan memulihkan pelaku pelanggaran** moral itu sendiri. Jemaat yang bersedia menerima disiplin justru bisa menarik rasa simpati jemaat lainnya bisa turut juga menjaga integritas gereja. Pindah gereja betul lebih aman dan lebih nyaman tetapi hasilnya dia tak menganggapnya sebagai kesalahan, dan biasanya semakin aman dan nyaman melakukan pelanggaran moral yang merusak diri sendiri. (MT)

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 2 Korintus 3:1-18**

Sabda Renungan : *“Sebab Tuhan adalah Roh; dan di mana ada Roh Allah, di situ ada kemerdekaan. Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar.”* (2 Korintus 3:17-18)

**Firman yang tersurat dan firman yang tersirat** sama-sama Firman yang hidup yang memberkati orang. Hukum yang tersurat mematikan tetapi roh menghidupkan. Roh yang menuntun yang membuat firman itu hidup dalam hati dapat juga disebut Firman yang tersirat walaupun dalam pengertian khusus yang tak benar bila diartikan secara harafiah. **Firman yang tersirat adalah Firman hidup yang terpatri dalam hati oleh karya Roh Kudus.** Jadi Firman yang tersirat itu tidak bertentangan dengan firman yang tersurat. Bila bertentangan sudah pasti itu bukanlah Firman. Di bawah terang perjanjian baru Firman itu diteguhkan oleh karya Kristus dalam hati bukan pada loh batu. Orang percaya memiliki firman Allah dalam hati **melalui kuasa Roh Kudus** sehingga Firman bukan hanya dihafal dan dimengerti tetapi lanjut dengan mentaati. Itulah sebabnya **di mana ada roh Allah di situ ada kemenangan.** Kemenangan tidaklah terjadi secara otomatis tetapi karena roh Allah menuntun untuk sungguh-sungguh mentaati Firman Allah. **Di mana ada roh Allah di situ ada kemerdekaan.** Tentu dalam pengertian bukan saja adanya roh Allah, tetapi karena diberi keleluasaan kepada roh Allah menyatakan kuasanya. Bila diberi keleluasaan kepada roh Allah berkarya maka akan terjadi kebebasan karena bersatunya Kristus dengan orang percaya. **Di mana roh Allah diberi keleluasaan untuk berkarya akan terjadi pembebasan dari perhambaan dosa.** Pembebasan yang disediakan oleh Kristus bukan kebebasan melakukan apa saja yang diinginkan tetapi Kebebasan untuk melakukan apa yang seharusnya dilakukan para pengikut Kristus. Pembebasan Kristen adalah memerdekakan orang percaya untuk melayani Allah dan sesama **sebagai wujud mengasihi Allah dan sesama.** Dalam persekutuan dengan Kristus sebagai karya Roh Kudus membuat orang-orang percaya selalu mengalami karya dan kehadiran Allah hingga tercipta keakraban dengan Kristus. Hal itu membuat Firman menjadi sangat hidup dan sangat menyenangkan untuk ditaati. Hal itu membuat orang percaya termotivasi untuk hidup semakin kudus dan semakin menjauhkan dan melepaskan diri dari dosa dan kejahatan selanjutnya perubahan hidup semakin nyata. Perubahan itu bersifat progresif karena hal itu harus karena selama hidup di dunia ini kita belum sempurna tetapi sedang berjalan menuju kepada kesempurnaan. (MT)

## GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 2 Korintus 4:1-18

Sabda Renungan : *“Tetapi harta ini kami punyai dalam bejana tanah liat, supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami. Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa.”* (2 Korintus 4:7-8)

Orang sangat sulit percaya kepada Yesus untuk memperoleh keselamatan karena **pikiran mereka sudah dikuasai oleh ilah zaman ini**. Ilah zaman ini adalah istilah untuk iblis yang sudah sangat mempengaruhi dan berdampak kepada konsep berpikir dan cara kerja manusia. Tetapi orang percaya harus paham bahwa kuasa iblis bisa dikalahkan. **Syaratnya adalah tunduk kepada Yesus**, bila tidak, maka akan tetap berada dalam pengaruh iblis. Iblis akan tetap berusaha membutakan manusia terhadap kebenaran. Untuk mematahkan kuasa iblis itu Yesus memberi sarana yaitu **tekun berdoa dan tetap bersemangat menyuarakan Injil kebenaran**. Hal itu sangat penting karena pada hakekatnya orang percaya itu lemah yang digambarkan rasul Paulus sebagai bejana. Bejana tanah liat yang oleh berbagai tekanan dapat mengalami kesedihan, kelemahan dan kebingungan serta ketakutan. Tetapi perjalanan hidup pengikut Kristus bukan saja mengandalkan bejana tanah liat yang rapuh melainkan **harta surgawi** yang ada dalam bejana tanah liat itu. Sangat tepat bila orang-orang Kristen digambarkan sebagai bejana-bejana tanah liat. Gambaran ini memberi pengertian bahwa **orang-orang kristen dibentuk oleh tangan Allah** seperti bejana tanah liat yang dibentuk oleh tangan penjunan. Kemudian bejana tanah liat itu tak punya arti yang optimal tanpa ada sesuatu yang ditaruh didalamnya. Bila dihubungkan dengan pengikut Kristus berarti letak kekuatan bukanlah pada orang percaya melainkan pada Kristus. Rasul Paulus mengatakan Kristus sebagai harta surgawi yang ada dalam diri para pengikut Kristus itu. Kekristenan tetap juga bukanlah menghilangkan kelemahan bukan juga memanasifestasikan kekuatan tetapi **membukti-nyatakan kuasa Kristus dalam hidup melalui kemenangan** atas semua penderitaan sebagai bukti bersama dengan kristus akan hidup dari kemenangan menuju kemenangan agar **hidup lebih dari pemenang** dalam segala perkara. Kemudian melalui kemenangan dan berbagai kesusahan membuka peluang untuk mengalami kasih karunia dan kuasa Allah. Ada kalanya keadaan lahiriah begitu suramnya sehingga tidak punya kemampuan untuk menahan karena sumber daya manusiawi sudah habis. Pada saat itulah harta surgawi dalam bejana tanah liat yang lemah atau sumber daya Allah dicurahkan untuk membesarkan hati dan membangkitkan iman, karena **Allah tidak pernah meninggalkan umat-Nya.** (MT)

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 2 Korintus 5:1-21**

**Sabda Renungan :** *“Sebab kita semua harus menghadap takhta pengadilan Kristus, supaya setiap orang memperoleh apa yang patut diterimanya, sesuai dengan yang dilakukannya dalam hidupnya ini, baik ataupun jahat.”* (2 Korintus 5:10)

Pada akhir zaman ada *“Tahta pengadilan Kristus”* untuk mengadili orang-orang percaya. Dalam pengadilan itu **semua orang percaya akan mempertanggungjawabkan atau memberi pertanggung jawaban atas diri masing-masing**. Adanya dengan pengadilan Kristus atas semua orang percaya antara lain semua orang Kristen tanpa terkecuali akan menghadapi pengadilan Kristus saat Kristus kembali untuk gereja-Nya dan hakimnya adalah Kristus sendiri. Dalam hal ini tidak dijelaskan bagaimana bentuk pengadilan itu. Yang pasti **semua orang percaya harus siap mempertanggungjawabkan semua kasih karunia yang diterima dari Tuhan**. Ada banyak orang percaya **tidak mensyukuri** kasih karunia dari Tuhan dengan sikap menyalahgunakan karunia Tuhan karena tidak membangun sikap dan karakter sesuai dengan kehendak Tuhan. Alkitab menjelaskan bahwa pengadilan orang percaya adalah hal yang khusus dan hikmat karena hal itu sangat penting dan untuk kita orang percaya di bumi kini perlu mengetahuinya supaya **jangan pernah bermain-main dalam menjalani kehidupan iman dengan mempermainkan kasih karunia Tuhan**. Akan tetapi pengadilan orang percaya bukanlah menentukan dan meliputi suatu penghukuman dari Allah. Pada saat pengadilan orang percaya semuanya akan terungkap, atau kekurangan dan kelemahan kita akan dinyatakan secara terus terang termasuk dosa tersembunyi, perkataan dan perbuatan yang bertentangan dengan firman Tuhan. Tetapi juga **perbuatan baik, sikap dan karakter baik** akan disingkapkan termasuk pekerjaan dan pelayanan. Pengadilan orang percaya akan berakibat adanya yang kehilangan sukacita (*1 Yohanes 2:28*), karena keputusan-keputusan yang tidak sesuai dengan harapan tetapi ada yang memperoleh kelimpahan sukacita (*Matius 25:14-30*). Pengadilan orang percaya membuat orang percaya semuanya siap menerima kenyataan karena **Kristus sang hakim mengadili berdasarkan kasih dan keadilan-Nya**. Pengadilan ini berakibat menyempurnakan rasa takut akan Tuhan bagi semua orang percaya membuat semua orang percaya **hidup dalam kekudusan dan kemurnian hati di hadapan Tuhan**. Hal ini perlu dipahami semua orang percaya agar dalam kehidupan kini mempersiapkan diri dengan baik. (MT)

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 2 Korintus 6:1-18**

*Sabda Renungan : "Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tak percaya. Sebab persamaan apakah terdapat antara kebenaran dan kedurhakaan? Atau bagaimanakah terang dapat bersatu dengan gelap?" (2 Korintus 6:14)*

Dalam terang Perjanjian Baru manusia dibagi menjadi 2 bagian yaitu **manusia di dalam kristus dan manusia di luar Kristus**. **Manusia dalam Kristus adalah mereka yang menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamatnya**. Standar kebenaran bagi mereka adalah firman Tuhan. **Berbeda dengan orang di luar Tuhan**. Mereka adalah penolak Kristus dan standar kebenaran bagi mereka sangat beragam yang pasti bukanlah firman Tuhan. Dan kedua kelompok ini adalah merupakan pasangan yang tidak seimbang dan mempunyai perbedaan yang sangat besar. Jadi orang dalam Kristus tidak tepat bermitra dengan orang-orang di luar Kristus bila berhubungan dengan hal-hal yang prinsip dalam hidup. Contohnya dalam membangun rumah tangga atau dalam perkawinan sebaiknya di jauhi karena mereka menjadi pasangan yang tidak seimbang atau sangat bertentangan sehingga akan mendatangkan kesulitan ke depan dalam menjalani kehidupan. Tetapi hubungan antar kedua golongan manusia ini tentu tak terhindari dalam hidup bermasyarakat. Selanjutnya hubungan tetap terjaga jangan sampai terjalin semakin mendalam, tentu saja dalam kasus-kasus khusus dalam memberi dampak dan kesaksian hidup. Jadi **hubungan orang di dalam Kristus dengan orang diluar Kristus seharusnya terjalin seperlunya** atau sejauh kebutuhan yang diperlukan saja yang berkaitan dengan hubungan sosial dan ekonomi saja, atau untuk memberi **kesaksian untuk membuka jalan keselamatan bagi mereka**. Rasul Paulus mengkontraskan hubungan orang dalam Kristus dengan di luar Kristus bagaikan hubungan bait Allah dengan berhala. Argumentasi rasul Paulus ini memberikan ketegasan bahwa bait Allah dan bait Roh Kudus jangan diberi ruang oleh roh jahat. Dalam Alkitab sangat jelas dan terus terang menyatakan bahwa berhala selalu melambangkan roh-roh jahat dan roh-roh dunia. Bentuk dosa dan kenajisan dalam Perjanjian Lama mendirikan berhala dalam bait Allah. Jadi sangat buruk bila orang di dalam Kristus menajiskan tubuh yang adalah kediaman Roh dengan cara mengizinkan roh-roh jahat masuk kedalamnya. Itulah sebabnya firman Tuhan menyarankan agar orang di dalam Kristus memisahkan diri dari orang di luar Kristus. Pemisahan ini merupakan tuntutan Allah yang perlu terjadi secara terus menerus. Tujuan pemisahan ini agar **orang yang hidup dalam Kristus lebih sungguh-sungguh membangun hubungan intim dengan Allah. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 2 Korintus 7:1-16

Sabda Renungan : *“Sebab dukacita menurut kehendak Allah menghasilkan pertobatan yang membawa keselamatan dan yang tidak akan disesalkan, tetapi dukacita yang dari dunia ini menghasilkan kematian.”* (2 Korintus 7:10)

Allah yang kita kenal dalam Kristus adalah **Allah yang berbelaskasihan kepada umat-Nya yang hidup dalam dukacita**. Wujud dari belaskasihan-Nya adalah memberi pertolongan dan penghiburan. Semakin banyak umat-Nya menderita dan berduka semakin besar juga penghiburan yang diberikan melalui semakin nyatanya pernyataan-Nya. Penghiburan yang dimaksud **tidak selalu melalui karya Roh Kudus** dalam kehidupan umat-Nya, tetapi **bisa juga melalui orang lain** seperti Titus yang dipakai Allah untuk menghibur rasul Paulus. Tentu saja yang beroleh penghiburan adalah umat yang berduka sesuai dengan firman Allah. Rasul Paulus sedang berdukacita oleh banyak hal, tetapi dukacitanya adalah dukacita menurut kehendak Allah. Dukacita yang menurut kehendak Allah dibedakan dengan dukacita yang terjadi secara umum kepada semua orang. Biasanya dukacita secara umum adalah dukacita yang terjadi karena peristiwa yang menimpa seseorang yang mengganggu kenyamanan pribadinya, seperti kegagalan dan kehilangan sedangkan **dukacita menurut kehendak Allah terjadi karena kepedulian umat Tuhan kepada kebenaran dan keselamatan diri sendiri dan keselamatan orang lain**. Itulah sebabnya **hasil dari dukacita menurut kehendak Allah selalu mendatangkan kebaikan dan kemajuan iman bagi mereka yang berdukacita seperti : 1. Dukacita yang menghasilkan pertobatan**. Rasul Paulus menegur orang percaya karena melakukan perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan kehendak Allah. Para pelaku kesalahan yang ditegur menyesal akan kesalahannya, kemudian bertobat. Tuhan Yesus mengajar tentang kebahagiaan yang sejati salah satunya adalah *“Berbahagialah mereka yang berdukacita karena mereka akan dihibur”*. Berdukacita karena mengaku bahwa dirinya berdosa di hadapan Allah sehingga mohon ampun dan bertobat, diapun terhibur karena memperoleh karunia keselamatan. **2. Dukacita menurut kehendak Allah tidak mengecewakan dan tidak disesalkan**. Rasul Paulus mengalami dukacita secara bertubi-tubi. Tetapi dukacita yang menimpa dirinya tidak membuatnya kecewa dan menyesal. Dukacitanya terjadi karena dia ditolak, dianiaya, dipenjarakan dan difitnah. Tetapi semanya itu dihadapi dengan tabah sehingga membuatnya semakin kuat, semakin teguh dan semakin sungguh-sungguh. Dalam perjalanan sebagai umat beriman, tak jarang diterpa oleh berbagai kesulitan yang mendatangkan dukacita. **Pastikan bahwa dukacitamu adalah dukacita yang sesuai dengan kehendak Allah**. Kemudian hadapi dengan tabah dan rasakan fakta penyertaan Tuhan dalam menghadapinya. Hal itu pasti akan menghasilkan **kehidupan iman yang semakin mantap dalam melangkah**. Dan hidup pun semakin indah dan penuh warna keabadian. (MT)

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 2 Korintus 8:1-24**

*Sabda Renungan : "Saudara-saudara, kami hendak memberitahukan kepada kamu tentang kasih karunia yang dianugerahkan kepada jemaat-jemaat di Makedonia. Selagi dicobai dengan berat dalam pelbagai penderitaan, sukacita mereka meluap dan meskipun mereka sangat miskin, namun mereka kaya dalam kemurahan." (2 Korintus 8:1-2)*

Surat Rasul Paulus kepada jemaat *Korintus yang kedua* ini ditulis pada situasi gereja secara keseluruhan sedang tidak baik-baik saja. Masih terjadi penganiayaan, bermunculannya pengajaran-pengajaran yang palsu. Hal itu berakibat lemah secara ekonomi dan juga terjadi kebingungan bagi sebagian pengikut Kristus. Tetapi dalam kondisi yang kurang baik ini kebenaran secara menyeluruh harus terus diberitakan dan diperjuangkan. Nilai-nilai kehidupan Kristiani tidak boleh ada yang disepelekan. Salah satu nilai kehidupan yang sangat tidak populer saat itu adalah **nilai kemurahan hati atau kerelaan dan sukacita untuk memberi**. **Rasul Paulus mengangkat jemaat-jemaat di wilayah Makedonia sebagai contoh dan teladan dalam memberi karena: 1. Jemaat-jemaat di Makedonia ini tetap mempunyai semangat memberi walaupun diterpa berbagai penderitaan.** Berbagai kesulitan tidak menghentikan mereka untuk mengumpulkan sumbangan kepada jemaat-jemaat lain khususnya jemaat di Yerusalem yang sedang diterpa kesulitan ekonomi. **2. Jemaat di Makedonia memberi walaupun kondisi mereka terkategori sebagai jemaat yang sangat miskin.** Itulah sebabnya rasul Paulus menyatakan bahwa mereka memberi melalui kemampuan mereka. Jemaat-jemaat di Makedonia mengetahui bahwa **memberi hendaklah dengan hati yang rela dan sesuai dengan kemampuan**. Tentu tidak ada niatan mereka untuk menentang konsep memberi sesuai dengan firman Tuhan. Hal itu mereka lakukan karena **iman dan kasih** mereka jauh lebih besar dari penderitaan dan kesulitan yang sedang mereka hadapi. **3. Jemaat di Makedonia kaya akan kemurahan.** Mereka boleh miskin secara harta tetapi kaya secara jiwa. Wujud kekayaan jiwa mereka adalah tetap berkemurahan kepada orang-orang yang membutuhkan pertolongan mereka. Jadi boleh dipastikan bahwa **kasih** mereka kepada Allah jauh lebih besar dari penderitaan akibat penganiayaan, kasih mereka kepada sesama jauh lebih penting dari kebencian sesama kepada mereka dan kasih mereka kepada pekerjaan Allah jauh lebih besar dari berbagai hambatan yang mereka terima. Jadi melalui pembacaan Firman hari ini sangat nyaring berkesan kepada semua umat Tuhan, **teruslah bangun kasih kepada Allah, kasih kepada sesama dan kasih kepada pekerjaan Allah sehingga yang terjadi adalah hidup semakin kuat dan tangguh. (MT)**

## JADWAL IBADAH

- \* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- \* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- \* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- \* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- \* **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- \* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- \* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- \* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- \* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

## BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

## FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

## PENGUMUMAN TAMBAHAN

### SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

### KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah  
saudara  
berkonsel ?

Apabila belum,  
hubungilah  
Pemimpin  
Konsel Wilayah  
disamping ini,  
sesuai wilayah  
masing masing :

**WILAYAH 1 Meliputi :**

kawasan Karang Anyar, Lautze,  
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,  
Tangki, Mangga Besar.

**Hubungi :**

**Bp. Djani Y. Hp. 087887304544**

**WILAYAH 2 Meliputi :**

kawasan Kartini, Laksana, Pasar  
Baru, Pangeran Jayakarta

**Hubungi :**

**Bp. Johan B. Hp. 85882666349**

**WILAYAH 3 Meliputi :**

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

**Hubungi :**

**Bp. Asiung Hp. 0816873908**

**WILAYAH 4 Meliputi :**

Jakarta Barat, Serpong dan  
Tangerang

**Hubungi :**

**Bp. Wira Hp. 0818798666**

**Konsel Youth**

**Hubungi :**

**Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003**

**Sdri. Santi : 0899-9880-021**

**Kristus dapat melayani kita lewat  
sesama ... Karena itu hiduplah  
dalam komunitas. Dengan begitu  
Kerohanian kita akan terus mengalami  
pertumbuhan didalam-Nya**

### WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)**

### REKENING GEREJA

**Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247**

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar  
Jakarta, mengucapkan  
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat  
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

**ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN APRIL**

Johana Karim	01	Lia	13
Aris Kamrudin	01	Shalomo Mashury	14
Williana	02	Ika	15
Anabel Andrelia S	02	Yohanah	15
Apin	02	Arnold Frengky	15
Ferry Tjandra	02	Amul	16
Fennysia Abadi	03	Wenny Lidwina	16
Lim Fie Tjin	03	Rusnaene	17
Eunike H. Herningsih	04	Iwan Susanto	17
Piana Yati	04	Santhi Aprilia	19
Asnah	05	Melwani Citra Chandra	19
Arnold Franky L	05	Sintya Lestari	20
Leny	05	Edward	21
Anton Rerung	06	Susi Apriani	22
Maria Magdalena	06	Sari Dewi Lamsir	23
Merry	06	Manasye	24
Lukas Jayadi T	08	Cheryl Ariella	24
Melyana	10	Lim Kim Yan	25
Gan Sije Mei	10	Theofilus Henok L.	25
Helen Triyana	11	Robert E. Simarmata	26
Oen Fie Yoeng	11	Willy Tanujaya	26
Relya Anjes	11	Tjhin Se Fa / Nelly Tan	26
The Hok Ling	11	Lauw Kim Ho	26
Tjhay Wawah	11	Erna	27
Harfi Tanong	11	Tatiek Budiarti	27
Endah T. Arif	12	Hana Iryani	29
Heni Handayani	12	Rudy	29
Andreas Bun	12	Merry	30
Erlin	12	Acien	30
Herry Worang	12	Teng Stefanus	30
Tonny Suripatty	13		
Mucholia	13		
Oey Honio	13		

**ULANG TAHUN PERNIKAHAN**

Apoderson Marbun & Tri Nurhayati	11 April		
Thio Theodorus Filemon & Fennysia Abadi	29 April		

**MASAKAN  
RUMAHAN**



**RESEP  
"TURUN  
TEMURUN"**

keripik singkong  
250gr  
25k



soto ayam  
(kuah santan)  
20k



nasi ayam hainam  
25k



nasi tim ayam  
25k



gohleng  
babi & udang  
100k/3roll



ceker dimsum  
20k



bubur jali  
12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

**semua menu made by order  
kontak kami untuk jadwal  
po nya**

# KUNYIT ASAM

## MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGORATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



# The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR  
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320



HEALTHY DRINK  
**HOME MADE**  
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM  
3 UKURAN

250 ml  
Rp 12.500 per botol

500 ml  
Rp 20.000 per botol

1000 ml  
Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan\*\*

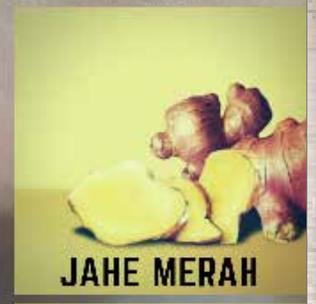
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

*Tanpa Bahan Pengawet  
\*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir  
tergantung lokasi, rute, dan keadaan*

**CONTACT PERSON**  
Rachmat - 081365831208 / WA



**KUNYIT**



**JAHE MERAH**



**TEMULAWAK**



Contact Person  
Melly Gunawan  
0856-9777-5829



Contact Person :  
Melly Gunawan 0856-9777-5829



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





**KUE KERANJANG**  
Ny. Oey King Dinw  
(Kombinasi)  
Isi 10 - 45.000  
Isi 12 (Special) - 50.000  
(Special Campur Pandan)

**HUBUNGI :**  
Ibu Herni :  
0857 3108 9920 /  
0821 9961 0130



**Kue bolu keju**  
**Kue bolu coklat**

**Hub: Ibu Herni**  
**(082199610130)**



## **VISI :**

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

## **MISI :**

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

## **NILAI :**

Berhati Bapa  
Berkarakter Kristus  
Bermental Pemimpin  
Bersikap Hamba

*Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)